

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi *coronavirus 2019 (covid-19)* merupakan masalah yang sedang berlangsung di berbagai negara di dunia. Sedangkan di Indonesia, Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus *covid-19* pertama di Indonesia pada 3 Maret 2020 melalui konversi pers. Pandemi virus *covid-19* ini mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan.

Untuk mencegah penyebaran *covid-19* di lingkungan sekolah, pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah dan menerapkan pendidikan jarak jauh menggunakan sistem pembelajaran dalam jaringan atau disebut pembelajaran daring sebagai alternatif. Sehingga menteri pendidikan dan kebudayaan (mendikbud) menerbitkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *covid-19*.

Agar keberhasilan pembelajaran selama pandemi dapat tercapai, peserta didik harus memiliki minat belajar yang tinggi karena minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi (Liliana, Raharjo, Jauhari, & Sulisworo, 2020:61)

Minat belajar ialah dorongan batin yang tumbuh dalam diri peserta didik untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Minat belajar merupakan faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemauan belajar siswa, hal itu terjadi karena peserta didik memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dengan peserta didik lainnya dalam belajar.

Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di SMPN 18 Kota Jambi dengan menggunakan pertanyaan dalam bentuk *google form* kepada siswa kelas VIII pada maret 2021, terdapat fakta bahwa banyak minat belajar siswa yang masih rendah sebagai berikut:

1.1 Minat Belajar Siswa SMP Negeri 18 Kota Jambi Kelas VIII

No	Kategori Minat Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Tinggi	1	3%
2	Tinggi	13	44%
3	Rendah	15	50%
4	Sangat Rendah	1	3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil angket observasi 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi Maret 2021(Lampiran Hal. 104-107)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari 30 peserta didik, hanya 1 peserta didik yang memiliki minat belajar sangat tinggi dengan persentase 3%
2. Dari 30 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dengan persentase 44%.
3. Dari 30 peserta didik, terdapat 15 peserta didik yang memiliki minat belajar rendah dengan persentase 50%
4. Dari 30 peserta didik, hanya 1 peserta didik yang memiliki minat belajar sangat rendah dengan persentase 3%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, terdapat fakta bahwa dari 30 peserta didik, terdapat 15 peserta didik atau 50% memiliki minat belajar yang tergolong rendah khususnya pada mata pelajaran IPS selama masa pandemi.

Rendahnya minat belajar siswa tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi minat belajar. Minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari jasmani, psikologis, dan

kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2018:60-72).

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa adalah faktor pembelajaran yang berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Berdasarkan salah satu faktor eksternal yaitu faktor sekolah terdapat metode mengajar, kurikulum, interaksi pendidik dengan peserta didik maupun sesama peserta didik, waktu sekolah, metode belajar, dan tugas rumah (PR) tentunya mengalami perubahan selama pembelajaran daring diterapkan.

Dengan begitu peneliti melakukan observasi mengenai bagaimana tanggapan peserta didik selama mengikuti pembelajaran dari di SMP Negeri 18 Kota Jambi.

Berikut tabel penjabaran dari hasil angket observasi dalam bentuk *google form* mengenai pembelajaran daring yang telah peneliti sebarikan kepada 30 siswa kelas VIII SMPN 18 kota jambi maret 2021:

1.2 Penerapan Pembelajaran Daring Siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi

No	Kategori Pembelajaran Daring	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Baik	1	3%
2	Baik	6	20%
3	Kurang Baik	15	50%
4	Sangat Kurang Baik	8	27%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil angket observasi 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi Maret 2021(Lampiran Hal. 104-107)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari 30 peserta didik, hanya 1 peserta didik yang mampu menerapkan pembelajaran daring dengan sangat baik dengan persentase 3%
2. Dari 30 peserta didik, terdapat 6 peserta didik yang mampu menerapkan pembelajaran daring dengan baik dengan persentase 20%.

3. Dari 30 peserta didik, terdapat 15 peserta didik yang menerapkan pembelajaran daring dengan kurang baik dengan persentase 50%
4. Dari 30 peserta didik, terdapat 8 peserta didik yang menerapkan pembelajaran daring dengan sangat kurang baik dengan persentase 3%

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring pada siswa kelas VIII SMP N 18 Kota Jambi masih tergolong kurang baik karena terdapat 50% dari 30 siswa masuk dalam penerapan pembelajaran daring yang kurang baik.

Berdasarkan hasil observasi mengenai pembelajaran daring di atas, masih banyak kendala yang dialami peserta didik dalam menerapkan pembelajaran daring, diantaranya merasa jenuh dan cepat bosan, sinyal internet yang digunakan, serta kesulitan memahami materi selama pembelajaran daring. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti variabel yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) selama masa pandemi *covid-19* yaitu pembelajaran daring.

Selain pembelajaran daring, perhatian orang tua juga mempengaruhi minat belajar siswa, Menurut Helmawati (2013:49) peran orang tua sangat domain untuk menjadikan anak cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik. Selain itu, selama masa pandemi orang tua mengawasi penuh kegiatan belajar peserta didik selama di rumah.

Menurut Slameto (2018:61), orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya akan kebutuhannya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, dan tidak melengkapi peralatan belajarnya akan

membuat anak tertinggal dalam pelajaran dan akhirnya menyebabkan anak malas belajar.

Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengetahui perhatian orang tua kepada siswa selama masa pandemi *covid-19*. Berdasarkan angket observasi dalam bentuk *google form* yang telah peneliti sebar kepada 30 siswa kelas VIII SMP N 18 Kota Jambi pada maret 2021, terdapat fakta sebagai berikut:

1.3 Perhatian Orang Tua Kepada Siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi

No	Kategori Perhatian Orang Tua	Jumlah Siswa	Persentase
1	Sangat Tinggi	1	3%
2	Tinggi	7	23%
3	Rendah	18	60%
4	Sangat Rendah	4	13%
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil angket observasi 30 siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi Maret 2021(Lampiran Hal. 104-107)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dari 30 peserta didik, hanya 1 peserta didik yang perhatian orang tuanya sangat tinggi dengan persentase 3%
2. Dari 30 peserta didik, terdapat 7 peserta didik yang perhatian orang tuanya tinggi dengan persentase 23%.
3. Dari 30 peserta didik, terdapat 18 peserta didik yang perhatian orang tuanya rendah dengan persentase 60%
4. Dari 30 peserta didik, terdapat 4 peserta didik yang perhatian orang tuanya sangat rendah dengan persentase 13%

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua peserta didik selama masa pandemi tergolong rendah dengan persentase 60%. Hasil observasi mengenai perhatian orang tua menunjukkan bahwa masih sedikit orang tua peserta didik yang memberikan perhatian kepada peserta didik dimana

orang tua hampir tidak pernah membantu peserta didik memahami materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran (IPS). Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti tertarik meneliti variabel yang mempengaruhi minat belajar yaitu perhatian orang tua.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 18 Kota Jambi Selama Pandemi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurang baiknya penerapan pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* mempengaruhi minat belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi.
2. Rendahnya perhatian orang tua selama pandemi *covid-19* mempengaruhi minat belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi.
3. Merasa jenuh dan cepat bosan menjadi kendala pembelajaran daring.
4. Sinyal internet menjadi kendala dalam pembelajaran daring.
5. Kesulitan memahami materi menjadi kendala dalam pembelajaran daring.
6. Orang tua hampir tidak pernah membantu untuk memahami materi pelajaran membuat minat belajar rendah.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti pengaruh pembelajaran daring secara parsial terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).
2. Penelitian ini meneliti pengaruh perhatian orang tua secara parsial terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).
3. Penelitian ini meneliti pengaruh pembelajaran daring dan perhatian orang tua secara simultan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).
4. Data penelitian ini hanya diambil saat pembelajaran daring selama masa *covid-19* pada peserta didik kelas VIII Negeri 18 Kota Jambi.
5. Pembelajaran daring yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat penerapan pembelajaran daring yang di dalamnya terdapat teknis pembelajaran daring, proses pembelajaran, serta dukungan dari sekolah, pemerintah, dan orang tua siswa.
6. Data perhatian orang tua dalam penelitian ini diambil secara tidak langsung, dimana siswa yang memberikan keterangan mengenai perhatian orang tuanya.
7. Data minat belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dalam penelitian ini diambil saat pembelajaran daring diterapkan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka timbulah pertanyaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring secara parsial terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi selama masa pandemi *Covid-19*?
2. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua secara parsial terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi selama masa pandemi *Covid-19*?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring dan perhatian orang tua secara simultan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi selama masa pandemi *Covid-19*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengaruh pembelajaran daring secara parsial terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi selama masa pandemi *Covid-19*.
2. Mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua secara parsial terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi selama masa pandemi *Covid-19*.

3. Mendeskripsikan pengaruh pembelajaran daring dan perhatian orang tua secara simultan terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi selama masa pandemi *Covid-19*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan khususnya ilmu pengetahuan sosial.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik; Diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kesadaran dirinya untuk mandiri dalam belajar dan mampu meningkatkan minat belajarnya meskipun dalam kondisi pembelajaran daring ataupun kurangnya dukungan orang tua.
- b. Bagi Orang tua; Diharapkan memberikan dukungan kepada anak-anaknya, berupa penghargaan, memberikan hukuman, memberikan bimbingan dan membantu mengatasi kesulitan, memberikan contoh, serta memenuhi kebutuhan belajar anak agar minat belajar anak tetap tinggi dan mendapatkan kualitas belajar secara maksimal.
- c. Bagi pendidik; Diharapkan pendidik dapat meningkatkan disiplin peserta didik dan memberikan motivasi, serta dapat menyesuaikan bahan ajar sesuai kondisi pembelajaran demi menghindari munculnya perilaku negatif pada peserta didik.

- d. Bagi sekolah; Diharapkan sekolah dapat mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan matang dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai bekal untuk keberhasilan peserta didik di masa yang akan datang.

1.7 Definisi Konseptual

1. Minat belajar IPS ialah perasaan senang, suka, dan semangat dalam diri peserta didik saat mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang membuatnya berkeinginan untuk meningkatkan kebiasaan belajarnya terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Untuk indikator minat belajar dalam penelitian ini menggunakan indikator dari Slameto (2018:180) sebagai berikut: 1) Ketertarikan mengikuti pelajaran, 2) Senang atau menyukai pelajaran, 3) Keterlibatan dalam pelajaran, 4) Perhatian dalam belajar seperti bersemangat mengikuti pelajaran dan berkonsentrasi.

2. Pembelajaran daring menurut Daryanto & Karim (2017:6) adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan suatu media agar dapat terjadinya proses pembelajaran pada waktu yang bersamaan meskipun berada dalam lokasi yang terpisah.

Indikator pembelajaran daring dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Puspaningtyas & Dewi (2020:706) yaitu: 1) Teknis dalam pembelajaran daring (Sinyal internet yang digunakan peserta didik dan Kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan media pembelajaran daring). 2) Proses pembelajaran daring, meliputi interaksi, tugas sekolah, bahan ajar. 3) Dukungan dari berbagai pihak

seperti pemerintah, sekolah, dan orang tua dalam bentuk memberikan fasilitas belajar daring.

3. Perhatian orang tua ialah sikap, tindakan, ataupun kesadaran jiwa orang tua untuk memenuhi kebutuhan dan menunjang perkembangan anaknya dalam belajar.

Indikator perhatian orang tua yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Lestari (2020:16-17) sebagai berikut:

- 1) Memberikan penghargaan dan sanksi, 2) memberikan bimbingan, 3) memberikan kasih sayang, 4) memenuhi kebutuhan belajar anak.

1.8 Definisi Operasional

1. Minat belajar dapat diukur menggunakan angket sebanyak 21 butir pernyataan yang disesuaikan dengan indikator dalam penelitian ini. Angket akan dsibebarkan pada anggota sampel yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi sebanyak 158 siswa. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala likert dengan poin 1 untuk pernyataan “jarang”, poin 2 untuk pernyataan “hampir tidak pernah”, poin 3 untuk pernyataan “sering”, dan poin 4 untuk pernyataan “selalu”.
2. Pembelajaran daring dapat diukur menggunakan angket sebanyak 20 butir pernyataan yang disesuaikan dengan indikator dalam penelitian ini. Angket akan dsibebarkan pada anggota sampel yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi sebanyak 158 siswa. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala likert dengan poin 1 untuk pernyataan “tidak pernah”, poin 2 untuk pernyataan “jarang”, poin 3 untuk pernyataan “sering”, dan poin 4 untuk pernyataan “selalu”.

3. Perhatian orang tua dapat diukur menggunakan angket sebanyak 20 butir pernyataan yang disesuaikan dengan indikator dalam penelitian ini. Angket akan disebarkan pada anggota sampel yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Jambi sebanyak 158 siswa. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala likert dengan poin 1 untuk pernyataan “tidak pernah”, poin 2 untuk pernyataan “jarang”, poin 3 untuk pernyataan “sering”, dan poin 4 untuk pernyataan “selalu”.